

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM BIDANG
KESEHATAN, PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN
PENANGANAN STUNTING
KECAMATAN SAMARINDA UTARA TAHUN 2025**



1. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, perlu dilakukan upaya pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, penanggulangan kemiskinan dan penanganan stunting. Masalah stunting yang masih tinggi di beberapa wilayah menunjukkan perlunya intervensi yang komprehensif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan serta partisipasi aktif masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga kesehatan, meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, serta mengurangi angka kemiskinan melalui program pemberdayaan ekonomi.



2. Maksud dan Tujuan

- Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan, gizi, dan pola hidup sehat.
- Mengurangi angka kemiskinan melalui program pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat.
- Menekan angka stunting melalui intervensi gizi, peningkatan sanitasi dan pelayanan kesehatan ibu dan anak.



3. Sasaran Kegiatan

- Masyarakat kurang mampu yang berada di wilayah Kecamatan Samarinda Utara.
 - Ibu hamil, ibu menyusui dan balita.
 - Kader kesehatan dan kader pendamping local.
 - Siswa-siswi SMA/SMK/MA se-Kecamatan Samarinda Utara.
- 



4. Ruang Lingkup Kegiatan

- Sosialisasi dan edukasi mengenai kesehatan, gizi dan pola hidup sehat.
 - Program pemberian makanan tambahan (PMT) bagi ibu hamil, ibu menyusui dan balita.
 - Pelatihan keterampilan bagi masyarakat kurang mampu untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga.
 - Peningkatan akses layanan kesehatan melalui penyediaan fasilitas dan tenaga kesehatan.
- 



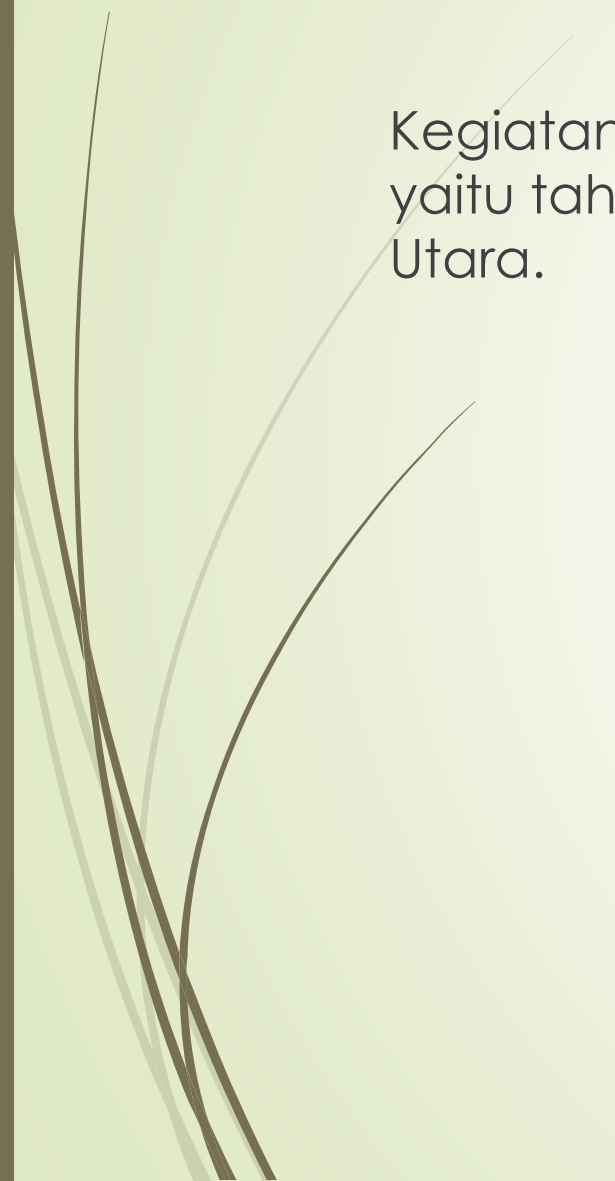
5. Out Put Yang Diharapkan

- Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang kesehatan dan gizi.
- Menurunnya angka stunting di wilayah Kecamatan Samarinda Utara.
- Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program pemberdayaan ekonomi.



6. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yaitu tahun 2025 dengan lokasi di wilayah Kecamatan Samarinda Utara.



7. Sumber Pendapatan

Pendanaan kegiatan ini bersumber dari DPA Kecamatan Samarinda Utara Anggaran Tahun 2025, yaitu :

1. Kesehatan

- Donor Darah (tanggal 17 Februari 2025)

$$50 \times 1 \times 35.000 = 1.750.000,-$$

$$50 \times 1 \times 24.000 = 1.200.000,-$$

- Germas Tingkat Kecamatan

$$60 \times 2 \times 35.000 = 4.200.000,-$$

$$60 \times 2 \times 24.000 = 2.880.000,-$$

- Germas Tingkat sekolah

$$50 \times 2 \times 35.000 = 3.500.000,-$$

$$50 \times 2 \times 24.000 = 2.400.000,-$$

- Rembuk Stunting Tingkat Kecamatan dari dana makan minum rapat Kesra (tanggal 05 Februari 2025)

$$65 \times 1 \times 35.000 = 2.275.000,-$$

➤ UKS/M

- Makan minum Lomba Sekolah Sehat

$$40 \times 4 \times 35.000 = 5.600.000,-$$

- Makan minum Pembinaan UKS/M

$$20 \times 30 \times 35.000 = 21.000.000,-$$

2. Kemiskinan

➤ Rapat Koordinasi TKSK & PSM terkait data BPNT tahun 2025 dari dana makan minum Kesra (tanggal 11 Januari 2025)

$$30 \times 1 \times 35.000 = 1.050.000,-$$

3. Stunting

➤ Konvergensi stunting & Intervensi stunting

$$40 \times 6 \times 19.000 = 4.560.000,- \text{ (susu full cream)}$$

$$40 \times 6 \times 50.000 = 12.000.000,- \text{ (telur ayam)}$$



8. Indikator Keberhasilan

- Presentase peningkatan pemahaman masyarakat tentang kesehatan dan gizi.
 - Penurunan angka stunting.
 - Jumlah masyarakat yang berhasil meningkatkan pendapatan melalui program pemberdayaan ekonomi.
- 



9. Mekanisme Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, tenaga kesehatan, masyarakat, serta berbagai Lembaga terkait lainnya. Setiap tahapan kegiatan akan dipantau dan dievaluasi guna memastikan keberhasilan program.



10. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini akan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektifitasnya. Evaluasi dilakukan melalui survei, wawancara dan laporan kegiatan dari pihak terkait.





11. Penutup

Diharapkan dengan adanya program ini, masyarakat dapat lebih mandiri dalam menjaga kesehatannya, mengurangi tingkat kemiskinan serta menurunkan angka stunting secara signifikan.

Sinergi antara pemerintah, masyarakat dan stakeholder terkait sangat diperlukan guna keberhasilan program ini.

DOKUMENTASI KEGIATAN AKSI DONOR DARAH















DOKUMENTASI RAKOOR TKSK & PSM TERKAIT DATA BPNT TAHUN 2025



DOKUMENTASI REMBUK STUNTING TINGKAT KECAMATAN

